

**PENERAPAN MITIGASI RISIKO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA “KANDA” KEMENTERIAN AGAMA
LOMBOK TIMUR**



Oleh :

Elsiana Hafsani

NIM 180502179

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

**PENERAPAN MITIGASI RISIKO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA “KANDA” KEMENTERIAN AGAMA
LOMBOK TIMUR**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S. E)**



Oleh :

Elsiana Hafsani
NIM 180502179

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAMUNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Elsiana Hafsani, NIM: 180502179 dengan judul "Penerapan Mitigasi Risiko Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Kanda" Kementerian Agama Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram ,

2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Mataram

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswi	: Elsiana Hafsani
NIM	: 180502179
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Judul	: Penerapan Mitigasi Risiko Pada Koperasi
Pegawai	: Republik Indonesia "Kanda" Kementerian Agama Lombok Timur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zulfawati, M.A
NIP. 197802052008012019


Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E
NIP. 198509292019032007

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

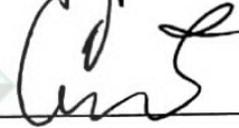
Skripsi Elsiana Hafsan, NIM: 180502179 dengan judul “ Penerapan Mitigasi Risiko Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 09 Juni 2022.

Dewan Penguji

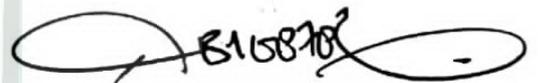
DR. Hj. Zulpawati, M.A
(Ketua Sidang/Pemb.I)



Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Penguji I
Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI



Penguji II
Lalu Ahmad Ramadani, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag

NIP. 197111102002121001

MOTO

"Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad."¹

-Imam Al-Ghazali-



Perpustakaan UIN Mataram

¹Ar-Rohmah Tafizh "Tuntutlah Ilmu" dalam <https://arrohmahtafizh.sch.id/portfolio/tuntutlah-ilmu/>, diakses pada tanggal 5 April 2022, Pukul 22.10

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tersayang, ibuku Mariana dan ayahku Hafizin, seluruh keluarga, almamaterku, sahabat-sahabatku serta orang-orang baik yang selalu menemani dikala suka dan duka terakhir untuk ku ucapkan terimakasih banyak untuk semuanya”.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Mitgasi Risiko Pada Koperasi Pegawai Rpublik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan, dukungan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Zulfawati, M.A sebagai pembimbing I dan Siti Ahdina Saadatirrohmi, M.E sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. sanurdi, M. Si sebagai ketua jurusan.
3. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rector Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis dalam menuntut ilmu.
4. Kedua orang tua penulis, Hafizin dan Mariana, untuk beliaulah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas do'a, dukungan, kasih sayang, tenaga dan pikiran dalam membesarkan penulis sehingga penulis bisa terus berjuang untuk meraih cita-cita dan mimpi. Segala hal baik dan kesuksesan yang penulis dapatkan kedepannya adalah berkat doa kalian berdua.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. dan saya sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf. Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Mataram, 11 Mei 2022
Penyusun



Elsiana Hafsan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kerangka Teori	16

G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	33
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	35
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
B. Mitigasi Risiko yang dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.....	50
BAB III PEMBAHASAN	
A. Penerapan Mitigasi Risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia kanda Kementerian Agama Lombok Timur.....	55
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	65

Perpustakaan UIN Mataram

**PENERAPAN MITIGASI RISIKO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA KANDA KEMENTERIAN AGAMA
LOMBOK TIMUR**

**OLEH:
ELSIANA HAFSANI
180502179**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penerapan mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kmenterian Agama Lombok Timur. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display*, dan *verification* atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, risiko yang sering dihadapi oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur yaitu risiko likuiditas. Munculnya risiko tersebut dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam melakukan pembayaran kredit sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Oleh karena ini Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur menerapkan mitigasi risiko dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, collateral, condition of economy*. Selain itu, Penerapan mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur juga dengan melakukan koordinasi dengan pihak perbankan untuksurat rekomendasi, serta melakukan pendaftaran asuransi pinjaman anggota sebesar 1% potensi risiko kredit macet dapat tertutupi

Kata Kunci: *Mitigasi, Risiko, Koperasi*

**PENERAPAN MITIGASI RISIKO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA KANDA KEMENTERIAN AGAMA
LOMBOK TIMUR**

**OLEH:
ELSIANA HAFSANI
180502179**

ABSTRACT

This study aims to answer the question of how to implement risk mitigation in the Indonesian Employee Cooperative Kanda Ministry of Religion East Lombok. This research is a type of field research using qualitative methods. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data display, and verification or drawing conclusions.

Based on the results of this study, the risk that is often faced by the Indonesian Employee Cooperative Kanda Ministry of Religion East Lombok is liquidity risk. The emergence of this risk is due to the customer's inability to make credit payments according to the agreed time period. For this reason, the Indonesian Employee Cooperative Kanda Ministry of Religion, East Lombok, applies risk mitigation by using the 5C principles, namely character, capacity, collateral, condition of economy. In addition, the implementation of risk mitigation at the Indonesian Employee Cooperative Kanda Ministry of Religion, East Lombok, also coordinates with the banking sector for letters of recommendation, and registers member loan insurance for 1% of the potential risk of bad credit can be covered.

Keywords: Mitigation, Risk, Cooperative

Perpustakaan UIN Mataram

**PENERAPAN MITIGASI RISIKO PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA KANDA KEMENTERIAN AGAMA
LOMBOK TIMUR**

**OLEH:
ELSIANA HAFSANI
180502179**

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على سؤال حول كيفية تنفيذ التخفيف من المخاطر في وزارة الدين التعاونية لموظفي كندا الإندونيسي شرق لومبوك. هذا البحث هو نوع من البحث الميداني باستخدام الأساليب النوعية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق أو استخلاص النتائج. بناءً على نتائج هذه الدراسة ، فإن الخطر الذي غالبًا ما يواجهه الموظف الإندونيسي التعاوني في كندا وزارة الدين في شرق لومبوك هو مخاطر السيولة. يعود ظهور هذه المخاطر إلى عدم قدرة العميل على سداد مدفوعات الائتمان وفقًا للفترة الزمنية المتفق عليها. لهذا السبب ، تطبق وزارة الدين الإندونيسية التعاونية لموظفي كندا ، شرق لومبوك ، التخفيف من المخاطر باستخدام مبادئ C5 ، وهي الشخصية والسعة والضمانات وحالة الاقتصاد. بالإضافة إلى ذلك ، فإن تنفيذ التخفيف من المخاطر في وزارة الدين التعاونية لموظفي كندا الإندونيسي ، شرق لومبوك ، ينسق أيضًا مع القطاع المصرفي لخطابات التوصية ، ويسجل تأمين قروض الأعضاء بنسبة 1 ٪ من المخاطر المحتملة لسوء الائتمان يمكن تغطيتها .

الكلمات المفتاحية: التخفيف ، المخاطر ، التعاونية

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, globalisasi membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan bisnis. Persaingan yang terjadi semakin ketat dan menyebabkan perusahaan saling berlomba-lomba menawarkan produk maupun jasa yang benar-benar diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Dunia bisnis juga sangat lekat dengan ketidakpastian.² Ketidakpastian yang terjadi ini akan sangat berdampak pada keuntungan dan kerugian suatu bisnis atau yang sering disebut dengan *risk and return* (risiko dan hasil) pada lembaga keuangan khususnya pada koperasi.

Menurut Herlambang dan Marwoto, koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial berdasarkan azas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian dirumuskan tujuan utama dari koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatatan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.³

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi pastinya juga tidak terlepas dari adanya risiko sehingga perlu dilakukan mitigasi. Mitigasi

² Abdul Haris Romdhoni, *Analisis Komparasi Manajemen Risiko Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Boyolali*, Jurnal ilmiah Ekonomi Islam, vol. 02, No.03 November 2016, hlm.1

³ Yusuf Wibisono, *Penenrapan manajemen risikko pada pengelolaan koperasi pegawai republic Indonesia (KPRI)*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.3, No.02 (Desember 2019), hlm. 120

risiko merupakan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi terjadinya risiko.⁴ Kegiatan mitigasi risiko sangat penting dilakukan untuk mengetahui lebih dini bahaya yang mungkin saja terjadi dalam sebuah perusahaan. Adapun tindakan yang dapat dilakukan dalam menangani risiko adalah: menahan risiko, mengurangi risiko, memindahkan risiko, dan menghindari risiko.⁵

Sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian tentang Mitigasi Risiko pada Koperasi Simpan Pinjam, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elicha Pusparini tentang Upaya Mitigasi Risiko Pembiayaan pada KSPPS BMT Amanah Ummah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh KSPPS BMT Amanah Ummah dalam menjalankan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaan produktif yang disalurkan kepada usaha kecil dan mikro untuk meminimalisir terjadinya risiko yang dapat menimbulkan kerugian dimasa yang datang. Penelitian ini memaparkan bahwa, dalam meminimalisir terjadinya sebuah risiko KSPPS BMT Amanah Ummah dapat dilakukan dengan tindakan preventif maupun saat terjadi risiko. Tindakan preventif dilakukan dengan analisis 5C. Dari analisis 5C yang dilakukan oleh marketing untuk menilai kemampuan anggota dalam menyelesaikan pembiayaan hingga akhir. Pada KSPPS

⁴ Ikatan banker Indonesia (IBI), *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2018), hlm.126.

⁵ Firly Aula Alhimnie, *Analisis Teknik Mitigasi Risiko Produk Take Over KPR Pada Bank Panin Dubai Syariah Cabang Surabaya*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.7, No. 6 (Juni 2020), hlm. 1079.

BMT Amanah Ummah analisis 5C lebih ditekankan pada penilaian karakter anggota, kondisi usaha dan jaminan.⁶

Di Kabupaten Lombok Timur terdapat Lembaga Keuangan yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur per 31 Desember 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, karena alasan pensiun maupun alasan lainnya. Untuk tahun buku 2020, jumlah anggota KPRI Kanda sebanyak 670 orang, sedangkan jumlah PNS sebanyak 755 orang. Sedangkan tahun 2021 jumlah anggota KPRI Kanda sebanyak 632 orang yang tersebar di seluruh satuan kerja lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur.⁷ Kegiatan usaha yang dilakukan KPRI Kanda Kantor Kementerian Agama Lombok Timur selama tahun 2021 adalah simpan pinjam dengan melayani anggota dan penyewaan toko dengan total asset sampai dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 17.981.768.260,00. Pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh koperasi diantaranya adalah kredit macet, dimana beberapa anggota koperasi tidak menjalankan partisipasinya dengan baik, misalnya melakukan keterlambatan dalam mengangsur padahal ketika ada anggota yang meminjam uang dalam

⁶ Elicha Pusparini, *Upaya Mitigasi Risiko Pembiayaan pada KSPPS BMT Amanah Ummah Surabaya*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol. 6, No.8,(Agustus 2019), hlm.1591

⁷ Susan, *Wawancara*, Selong, 21 April 2022

jumlah sekian, ada batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak namun salah satu diantaranya tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran tepat waktu. Selain itu, kredit macet ini juga disebabkan oleh autodebet para pegawai, sehingga saldo di dalam rekening akan secara rutin terpotong untuk membayar tagihan-tagihan yang ada seperti tagihan listrik, kredit, cicilan KPR dan lain-lain. Masalah lainnya adalah kesulitan Koperasi Kanda Kemenag Lombok Timur dalam menghubungi nasabahnya dalam pembayaran cicilan. Hal inilah yang menjadi penyebab terjadinya kerugian dalam koperasi sehingga menimbulkan risiko.⁸ Adapun contoh dari kredit macet yang terjadi pada Koperasi “Kanda” kemenag sebagai berikut :

Tabel 1.1. DATA KREDIT MACET ANGGOTA KPRI
 “KANDA” SELONG
 PER 31 DESMBER 2019

1	Kredit lancar	Rp. 13.089.708,883
2	Kredit macet yang dilunasi tahun 2017	Rp. 7.000.000

Perpustakaan UIN Mataram

⁸ Makinuddin, *Wawancara*, 10 Januari 2022

3	Kredit macet lama sebagai berikut:	
	a. Lalu Hamdan Keruak	Rp. 8.432.450
	b. Lalu Husnul Januardi	Rp. 5.237.573
	c. Ma'arif, S.Ag	Rp. 3.934.772
	d. Ramiah	Rp. 14.919.592
	e. Fathurrahman	Rp. 20.337.302
	f. Bq. Muslihatun Hazmi	Rp. 11.539.340
	g. Muhammad Ali	Rp. 24.197.391
4	Jumlah	Rp. 88.598.420

Tabel 1.3. DATA KREDIT MACET ANGGOTA KPRI
 “KANDA” SELONG
 PER 31 DESEMBER 2020

1.	Kredit Lancar	Rp. 17.619.312.286
2.	Kredit Macet yang dilunasi tahun 2020	Rp. 15.059.340
3.	Kredit Macet lama sebagai berikut :	
	a. Lalu Hamdan Keruak	Rp. 8.432.450
	b. Lalu Husnul Januardi	Rp. 5.237.573
	c. Ma'arif, S. Ag	

	d. Fathurrahman	Rp. 3.934.772
	e. Muhammad Ali, SE, M.Si	Rp. 20.337.302
		Rp. 24.197.391
4.	Jumlah	Rp. 62.139.488

Tabel 1.3. DATA KREDIT MACET ANGGOTA KPRI
 “KANDA” SELONG
 PER 31 DESEMBER 2021

1	Kredit Lancar	Rp. 18.208.854.328
2	Kredit Macet yang dilunasi tahun 2021	Rp. -
3	Kredit Macet lama sebagai berikut :	
	f. Lalu Hamdan Keruak	Rp. 8.432.450
	g. Lalu Husnul Januardi	Rp. 5.237.573
	h. Ma'arif, S. Ag	Rp. 3.934.772
	i. Fathurrahman	Rp. 20.337.302
	j. Muhammad Ali, SE, M.Si	Rp. 24.197.391

4	Jumlah	Rp. 62.139.488

Rekapitulasi kredit anggota adalah sebagai berikut :⁹

Kredit Lancar	Rp. 18.208.854.328
Kredit Macet	Rp. 62.139.488
Jumlah	Rp. 18.270.993.815

Berdasarkan data kredit macet yang diperoleh peneliti pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, peneliti menemukan bahwa kredit macet yang terjadi pada tahun 2019 sebanyak tujuh orang, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yakni sebanyak lima orang, dan pada tahun 2021 kredit macet tidak mengalami perubahan dan tetap pada jumlah lima orang. Artinya kredit macet yang terjadi pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai 2020 dan tidak mengalami perubahan jumlah pada tahun 2021. Dari pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dengan hal-hal tersebut sehingga melakukan penelitian dengan judul

⁹ RAT, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur, 19 April 2022

“Penerapan Mitigasi Risiko Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur)”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan mitigasirisiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur.

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis memparkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis kepada para pembaca dan memberikan sumbang pemikiran sehingga dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya mengenai Penerapan Mitigasi Risiko Pada KPRI “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur.

- b. Bagi koperasi, untuk memberikan masukan serta saran mengenai Penerapan Mitigasi Risiko kepada para anggota.
- c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi koperasi dalam melakukan penerapan mitigasi risiko.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan mitigasi risiko pada KPRI “kanda” Kementerian Agama Lombok Timur.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Ruang lingkup dan setting penelitian berkaitan erat dengan batasan-batasan dalam penelitian, tempat dan lokasi peneliti melakukan penelitian sehingga mendapatkan objek yang diteliti.

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Penelitian ini berlokasi di Kantor Kementerian Agama, Jl. Prof. M Yamin SH No.62, Khusus Kota Selong, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83611. Beberapa alasan penelitian melakukan penelitian pada Koperasi kanda Kemenag adalah :

- a. Peneliti memilih Koperasi Pegawai Republik Indonesia “kanda” Kementerian Agama Lombok Timur karena belum ada yang pernah meneliti sebelumnya.
- b. Peneliti memilih Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur karena masih banyaknya kredit

Perpustakaan UIN Mataram

macet dan memerlukan strategi mitigasi risiko yang lebih baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko pada koperasi.

2. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan dengan menggunakan hasil RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada tahun 2018 sampai tahun 2020.
- b. Penerapan mitigasi risiko yang dilakukan hanya pada unit koperasi Pegawai Republik Indonesia. Ruang lingkup penelitian adalah penerapan mitigasi risiko yang terjadi pada KPRI “Kanda” Kemenag Lombok Timur.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaannya. Beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Yessi Anisa Fitri, menulis skripsi tentang “**ANALISIS RISIKO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM TIMUR INDAH KENCANA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** ” yang memfokuskan penelitiannya pada Analisis Risiko Pada Koperasi Simpan Pinjam dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yessi, menyimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana sudah meminimalisir risiko yang muncul dengan menerapkan prinsip 6C,

Perpustakaan UIN Mataram

yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, dan *constrain*. Akan tetapi, koperasi belum menerapkannya secara maksimal.¹⁰ Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana juga belum mampu menerapkan konsep islam sepenuhnya.¹¹

Pada penelitian Yessi, penulis menemukan persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Namun terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada analisis risiko dalam perspektif islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan sekarang adalah penerapan mitigasi manajemen analisis risiko. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di koperasi simpan pinjam Indah Kencana, sedangkan penelitian yang sekarang di koperasi pegawai Republik Indonesia Kanda Kemenag Lombok Timur.

2. Nuranita, menulis skripsi tentang “**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Studi Di PT.Bank BTN Syari’ah Cabang Mataram)**” yang memfokuskan penelitiannya pada manajemen risiko pembiayaan musyarakah di PT. Bank BTN Syari’ah Cabang Mataram. Dalam penelitian terdahulu, menyimpulkan bahwa risiko yang dihadapi oleh PT. Bank BTN Syariah Cabang Mataram dalam penyaluran pembiayaan musyarakah ada dua, yaitu: Risiko operasional dan Risiko bisnis. Sedangkan untuk strategi manajemen risiko yang sudah diterapkan oleh Bank BTN Syaiah Cabang Mataram adalah Monitoring

¹⁰ Yessi Anisa Fitri “ Analisis Risiko Pada Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana dalam Perspektif Ekonomi Islam “ (*Skripsi*, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020) hlm. 71

¹¹ *Ibid*, hlm. 78

Proses Bangunan Perumahan Bersubsidi (KPR), monitoring proses penjualan perumahan, penguasaan SOP (Sistem Standar Operasional), membantu proses marketing, serta pelatihan karyawan agar kompeten dalam melakukan tugas dan kewajibannya.¹²

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuranita, penulis menemukan persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan penerapan mitigasi risiko. Namun peneliti menemukan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang, yaitu terletak pada titik objek yang diteliti. Penelitian terdahulu mengambil objek manajemen risiko pembiayaan pada Bank BTN Syariah Cabang Mataram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang mengambil objek manajemen risiko pada KPRI Kanda Kemenag Lombok Timur.

3. Arniah, menulis skripsi tentang “ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH BANJARMASIN” memfokuskan penelitiannya pada manajemen risiko pembiayaan murabahah pada koperasi konsumen syari’ah Arrahmah Banjarmasin. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arniah, menyimpulkan bahwa proses manajemen risiko yang dilakukan oleh koperasi konsumen syari’ah arrahmah antara lain: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, serta kebijakan koperasi arrahmah, dalam

¹² Nuranita “Analisis Manajemen Pembiayaan Musyarakah (Studi di PT. Bank BTN Syari’ah Cabang Mataram)” (*Skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2019) hlm. 89

penerapan kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, koperasi Arrahmah hanya menentukan limit batasan pemberian pembiayaan tetapi tidak untuk limit tingkat risiko pembiayaan. Pada standar prosedur operasional untuk manajemen risiko, terlihat belum adanya kebijakan koperasi untuk penyisihan piutang tak tertagih.¹³

Pada penelitian terdahulu, ditemukan persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Namun, peneliti juga menemukan adanya perbedaan yaitu penelitian terdahulu mengambil titik pada impelentasi analisis manajemen risiko pembiayaan koperasi konsumen Arrahmah banjarmamsin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang mengambil titik pada penerapan mitigasi manajemen risiko pada koperasi pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

4. Badratun Nisak dan Azharsyah Ibrahim, menulis jurnal tentang **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BAITUL QIRADH BINA INSAN MANDIRI BANDA ACEH”** memfokuskan penelitiannya pada analisis manajemen risiko pembiayaan musyarakah pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Badratun Nisak dan Azharsyah Ibrahim menyimpulkan bahwa pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri (BQ BIMA) bentuk dari risiko yang sering terjadi disini yaitu risiko karakter buruk mudharib (*character risk*) dan (*Business risk*) risiko bisnis yang dibiayai. Kedua bentuk risiko yang terjadi di BQ

¹³ Arniah “Analaisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin” (*Skripsi*, Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, 2017), hlm. 113

BIMA pada nasabah untuk pembiayaan musyarakah, sehingga dapat menyebabkan sebuah kerugian yang apabila nasabah tidak dapat membayar cicilan sesuai kesepakatan jatuh tempo yang telah ditentukan. Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan risiko yang sering muncul dalam pembiayaan musyarakah di BQ BIMA yaitu dengan cara memanggil nasabah untuk melakukan musyawarah dan menggunakan metode analisis 5C dan konsep/analisis 3R.¹⁴

Pada penelitian terdahulu, peneliti menemukan persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Namun, terdapat perbedaan pada objek yang diteliti yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada manajemen risiko pembiayaan musyarakah pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang lebih fokus pada mitigasi manajemen risiko pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

5. Oka Aviani Savitri, menulis jurnal tentang **“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA KREDIT USAHA RAKYAT (Studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto)”** memfokuskan penelitiannya pada manajemen kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada kredit usaha rakyat (studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto). Dalam penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa manajemen risiko pada Kredit Usaha Rakyat Bank Jatim Cabang Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik.

¹⁴ Badratun Nisak dan Azharsyah Ibrahim, “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 3, Nomor 1, Desember 2014, hlm. 53

Namun dalam penerapan yang dilakukan tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. *Non Performing Loan* (NPL) yang terdapat pada Bank Jatim Cabang Mojokerto periode November 2012 sampai dengan November 2013 mengalami fluktuasi. Namun, berdasarkan hasil *track record* Bank Jatim Cabang Mojokerto yang pernah memiliki catatan NPL KUR yang tinggi pada saat bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013, bank perlu melakukan antisipasi dengan cara melalui sebuah manajemen risiko yang lebih baik agar NPL tidak dapat kembali dan mengalami kenaikan.¹⁵

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oka Aviani Savitri, peneliti menemukan persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu pada fokus manajemen risiko dan objek. Penelitian terdahulu menganalisis tentang manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada kredit usaha rakyat (studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto), sedangkan penelitian sekarang yaitu menganalisis tentang mitigasi manajemen risiko pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

F. Kerangka Teori

¹⁵ Oka Aviani Savitri, "Analisis Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit bermasalah Pada Kredit Usaha Rakyat (Studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 12, Nomor 1, 1 Juli 2014, hlm.9

Perpustakaan UIN Mataram

1. Mitigasi

a. Pengertian Mitigasi

Mitigasi risiko merupakan suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya suatu risiko melalui pembuatan prosedur dan pengawasan internal, sosialisasi internal, serta pelatihan. Mengurangi dampak atas terjadinya suatu risiko melalui *contingency plan*, penyediaan cadangan dana, dan meningkatkan *public relation*.¹⁶

Menurut Imam Wahyudi, mitigasi merupakan serangkaian usaha untuk meminimalisir potensi terjadinya suatu risiko.¹⁷ Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 pasal 47, menyebutkan bahwa pengertian mitigasi yaitu serangkaian upaya-upaya untuk mengurangi resiko bencana.

Jadi, mitigasi merupakan sebuah tindakan-tindakan maupun serangkaian usaha atau upaya untuk mengurangi atau meminimalkan potensi dampak negatif dari suatu bencana atau potensi terjadinya suatu risiko, baik melalui pembangunan fisik ataupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman sebuah bencana. Sedangkan, pengertian mitigasi risiko (*risk mitigation*) merupakan jenis penanganan risiko dengan cara mengurangi probabilitas terjadinya suatu risiko, dan atau

¹⁶ Kurnia Azha Nur, Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto iB Hasanah Pada BNI Syariah KCP Gresik, Jurnal Ekonomi Syariah Toeri dan Terapan, Vol.6, No.4, (April 2019), hlm. 40

¹⁷ Ibid

mengurangi dampak negatif yang timbul bila kemungkinan risiko tersebut terjadi.

b. Tujuan Mitigasi Risiko

Tujuan dari mitigasi risiko adalah untuk implementasi pengelolaan risiko operasional untuk menurunkan kerugian operasional sebuah perusahaan, yaitu menurunkan frekuensi kerugian yang sering terjadi dan mencegah ataupun mengurangi kerugian yang signifikan.¹⁸

c. Prinsip Mitigasi Risiko

Dalam melakukan sebuah mitigasi risiko diperlukan adanya prinsip-prinsip untuk mengetahui jalur mitigasi yaitu menggunakan analisis prinsip 4P dan 5C serta 3R. Adapun analisis prinsip 4P yaitu:¹⁹

- 1) *Personality*, yaitu pihak perusahaan mencari data secara lengkap mengenai kepribadian si pemohon kredit, baik mengenai riwayat hidupnya, pengalamannya dalam berusaha, pergaulan dalam masyarakat, dan lain sebagainya.
- 2) *Purpose*, yaitu perusahaan harus mencari data tentang tujuan ataupun penggunaan kredit tersebut sesuai *line of business* kredit perusahaan yang bersangkutan.

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁸ Ikatan Banking Indonesia (IBI) , Mengenal Operasional Perbankan (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014), hal.144.

¹⁹ Fitriani Jamaluddin, Mitigasi Risiko Kredit Perbankan, Jurnal Al-Amwl, Vol.3, No.1, (April 2018), hlm.91

- 3) *Prospect*, yaitu dalam hal ini perusahaan melakukan analisis secara cermat dan mendalam tentang bentuk suatu usaha yang akan dilakukan atau dijalankan oleh pemohon kredit.
- 4) *Payment*, yaitu perusahaan harus mengetahui dengan jelas mengenai kemampuan dari pemohon kredit untuk melunasi utang kredit dalam jumlah dan jangka waktu yang ditentukan.

Dalam melakukan analisis kelayakan debitur atau nasabah, adapun metode yang sering dilakukan antara lain metode 5C yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1) *Character*, yaitu sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya atau tidak, hal ini dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.
- 2) *Capacity*, yaitu untuk melihat nasabah dalam kemampuannya di bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, dan dalam memahami ketentuan-ketentuan pemerintah.
- 3) *Capital*, yaitu untuk melihat penggunaan modal oleh nasabah apakah efektif atau tidak, dan dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.
- 4) *Collateral*, yaitu jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

²⁰ Ibid, hlm.92

- 5) *Condition of economy*, yaitu kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan. Penialain prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benarbenar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Selain itu, prinsip dalam kegiatan mitigasi risiko juga menggunakan prinsip 3R dalam memberikan kredit kepada nasabah, yaitu:

- 1) *Returns*, yaitu hasil yang diperoleh debitur ketika kredit telah dimanfaatkan dan dapat diantisipasi oleh calon kreditur.
- 2) *Repayment*, merupakan kemampuan bayar dari pihak debitur mesti dipertimbangkan, apakah kemampuan bayar itu *match* dengan jadwal pembayaran kembali dari kredit yang diberikan.
- 3) *Risk Bearing Ability*, adalah sejauh mana terdapatnya kemampuan debitur untuk menanggung resiko. Misalnya dalam hal terjadinya hal-hal diluar antisipasi kedua belah pihakjika dapat menyebabkan kredit macet.

2. Risiko

a. Pengertian Risiko

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 13/25/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS, risiko yaitu

Perpustakaan UIN Mataram

potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.²¹ Adapun pengertian risiko menurut beberapa ahli yaitu:

1) Menurut H. Abbas Salim, risiko merupakan ketidakpastian atau

uncertainly yang mungkin melahirkan suatu kerugian.²²

2) Ferdinand Silalahi menyebutkan bahwa resiko adalah suatu penyimpangan hasil aktual dari apa yang diharapkan atau hasil yang berbeda dengan yang apa diharapkan.²³

3) Menurut Kasidi bahwa risiko merupakan sebuah kemungkinan untuk terjadinya suatu penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian.²⁴

Dari pemaparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti yang dihadapi oleh seseorang atau perusahaan yang dapat memberikan kerugian.

b. Tipe-Tipe Risiko

Jika dilihat dari sudut pandang akademisi, banyak sekali jenis-jenis risiko yang ada, namun secara umum tipe risiko dibagi menjadi dua yaitu:

1). Risiko murni (*pure risk*), risiko ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, antara lain:

a) Risiko aset fisik

b) Risiko karyawan

²¹ Kasidi, *manajemen risiko*, Bogor : Ghalia indonesia, 2010, hlm.66

²² Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Resiko*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1998, hlm. 4

²³ Ferdinand Silalahi, *Manajemen Resiko dan Asuransi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997, cet. Ke-1, hlm. 80

²⁴ Kasidi, *Manajemen Risiko*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hlm. 4

c) Risiko legal.²⁵

2). Risiko spekulatif (*speculative risk*), risiko ini dapat dikelompokkan menjadi empat tipe risiko, antara lain:

a). Risiko Pasar

Risiko pasar adalah kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan dan disebabkan oleh perubahan kondisi dari situasi pasar di luar kendali perusahaan. Risiko pasar juga disebut sebagai risiko menyeluruh, karena sifat umumnya yaitu menyeluruh dan dialami oleh semua perusahaan.²⁶

b). Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bentuk dari suatu ketidakmampuan sebuah perusahaan, institusi, dan lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan semua itu sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku.

c). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu bentuk risiko yang dialami oleh sebuah perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhikewajiban yang bersifat jangka pendek, sehingga hal itu memberikan pengaruh kepada aktivitas suatu perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal seperti pada umumnya.

Perpustakaan UIN Mataram

²⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 2

²⁶ *Ibid*, hlm.69

d). Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang pada umumnya dapat bersumber dari masalah internal suatu perusahaan, yang dimana risiko ini bisa terjadi karena disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan tersebut.²⁷

c. Jenis-Jenis Risiko

Pada ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, jenis-jenis risiko tersebut adalah sebagai berikut :²⁸

- 1) Risiko Kredit
- 2) Risiko Pasar
- 3) Risiko Likuiditas
- 4) Risiko Operasional
- 5) Risiko Hukum
- 6) Risiko Reputasi
- 7) Risiko Strategis
- 8) Risiko Kepatuhan
- 9) Risiko Imbal Hasil
- 10) Risiko Investasi

²⁷ *Ibid*, hlm. 54

²⁸ Ikatan Bankir Indonesia, “*Manajemen Risiko I*” Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015, hlm. 8

d. Sumber Risiko

Sumber risiko merupakan akar dari permasalahan yang ada, diantaranya adalah: ²⁹

1). Risiko yang bersumber dari situasi politik

Disebabkan oleh situasi kebijakan yang berubah, opini publik yang tendensius, legitimasi, sampai kekacauan akibat terorisme, kerusuhan dan peperangan.

2). Risiko yang bersumber dari lingkungan

Risiko ini berhubungan dengan kegiatan usaha seperti kebijakan internal dalam perusahaan.

3). Risiko yang bersumber dari perencanaan yang tidak tepat

suatu perencanaan yang tidak tepat sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

4). Risiko yang bersumber dari masalah Ekonomi

Jika dalam suatu Negara terjadi sebuah Inflasi, maka akan sulit untuk diprediksi tepat.

5). Risiko yang bersumber dari bencana alam

Misalnya risiko kebakaran, gunung meletus, pandemi sampai kecelakaan diri merupakan sumber yang berasal dari alam.

Perpustakaan UIN Mataram

²⁹ I Putu Sugih Arta, dkk, "Manajemen Risiko" Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021, hlm.5

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *co-operation* yang memiliki arti usaha bersama.³⁰ Menurut H.E. Erdman, yang ditulis dalam bukunya yang berjudul "*Passing Monopoly as an aim of Cooperative*" mendefinisikan bahwa koperasi adalah sebuah usaha bersama, dan merupakan badan hukum, sedangkan anggota adalah pemilik dan yang menggunakan jasanya serta mengembalikan semua penerimaan dia atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi tersebut.³¹ Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 (Pasal 1 ayat 1) Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang maupun perseorangan atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berlandaskan pada prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.³² Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul "10 tahun koperasi" menjelaskan koperasi merupakan suatu perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan perekonomiannya.³³

³⁰ DR. Subandi, M.M., *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 18

³¹ *Ibid*, hlm. 19

³² Ade Putra, Novri Hadinata, *Aplikasi Siman Pinjam Pada Koperasi PT. Telkom Palembang menggunakan metode berorientai objek dengan pendekatan unified approach*, Jurnal Informatika, Vol. 5, No.02, Desember 2019, hlm.3

³³ Hendrojogi, *Koperasi: Azas-azas Teori dan Praktek*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002, Cet. Ke-5, hlm. 21

b. Landasan Koperasi

Seperti yang tertuang dalam ketentuan pasal 2 UU.No.25 Tahun 1992, bab II bagian pertama tentang Perkoperasian. Landasan koperasi Indonesia adalah Pancasila. UUD No 12 tahun 1967, tentang pokok-pokok perkoperasian dalam pasal 2 mengenai landasan koperasi adalah sebagai berikut:³⁴

- 1). Landasan Ideal
- 2). Landasan Struktural
- 3). Landasan Mental

c. Tujuan dan Fungsi Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25/1992 tentang perkoperasian pada pasal 3 disebutkan bahwa tujuan dari koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³⁵ Sedangkan untuk fungsi koperasi tertera dalam UU No. 25/1992 pasal 4 tentang pengkoperasian, yaitu:³⁶

- 1). Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggota yang pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

³⁴ Undang Rendra, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Ganeca Exact, 1986, hlm. 162

³⁵ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017, hlm. 33

³⁶ *Ibid*, hlm. 36

- 2). Dapat berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan manusia.
- 3). Dapat memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar bagi kekuatan dan ketahanan dalam perekonomian nasional dan koperasi.
- 4). Berusaha untuk mewujudkan serta mengembangkan perekonomian nasional yang dimana merupakan sebuah usaha bersama dan berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi perekonomian.

d. Asas Koperasi

Asas pada koperasi yaitu kekeluargaan dan gotong royong. Sebagaimana yang terkandung dalam pasal 2 UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Asas kekeluargaan yang dimaksud dalam hal ini adalah asas yang sesuai dengan jiwa dan keperibadian bangsa Indonesia dan telah tumbuh dalam jiwa bangsa Indonesia itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud dengan asas gotong royong adalah usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan dan mencerminkan semangat bersama.

e. Jenis-Jenis Koperasi

1). Koperasi berdasarkan bidang usaha

- a). Koperasi konsumsi
- b). Koperasi produksi
- c). Koperasi pemasaran
- d). Koperasi kredit/simpan pinjam

2). Koperasi berdasarkan jenis komoditi

- a). Koperasi ekstratif

- b). Koperasi pertanian dan peternakan
- c). Koperasi industri dan kerajinan
- d). Koperasi jasa-jasa

3). Koperasi berdasarkan profesi anggotanya

- a) Koperasi Mahasiswa
- b) Koperasi Karyawan
- c) Koperasi Pegawai Negeri Sipil
- d) Koperasi Pedagang Pasar
- e) Koperasi Nelayan
- f) Koperasi Veteran RI
- g) Koperasi Kerajinan, dan sebagainya.³⁷

4). Koperasi berdasarkan daerah kerjanya

- a). Koperasi Primer
- b). Koperasi Pusat
- c). Koperasi gabungan
- d). Koperasi Induk

G. Metode Penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena menggambarkan situasi sosial tertentu secara benar adanya.

³⁷ *Ibid*, hlm. 32

Pendekatan kualitatif untuk suatu penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif yang bisa dilihat dari sikap, pendapat dan perilaku yang terjadi di lapangan.³⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif evaluatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang berkaitan dengan manajemen risiko Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kemenag Lombok Timur. Penelitian deskriptif yaitu gambaran ataupun lukisan yang diuraikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki dalam sebuah penelitian.³⁹ Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan evaluatif, yang dimana peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data tentang manajemen risiko pada koperasi Kanda Lombok Timur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁰ Dengan pengamatan atau observasi,

³⁸ Adi Kusumastutui, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019, hlm.3

³⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 136-137

⁴⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

peneliti dapat mengamati dan mencatat tingkat laku suatu individual atau kelompok objek penelitian dalam keadaan ilmiah.⁴¹ Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu: ⁴²

- 1) Observasi sistematis, merupakan sebuah metode di mana peristiwa alamiah yang dipilih, dicatat, dan dikode ke dalam unit-unit yang bermakna kemudian diuraikan oleh peneliti yang bukan merupakan peserta suatu kajian.
- 2) Observasi penyertaan, merupakan sebuah kajian di mana peneliti adalah peserta yang terlibat langsung di dalam peristiwa yang dikaji.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis atau non-partisipan yang dimana peneliti tidak terlibat dan hadir sebagai pengamat independen. Artinya peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan kemudian membuat sebuah kesimpulan tentang perilaku pada objek penelitian.⁴³ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengetahui lokasi dan alamat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lomok Timur.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi langsung yang dilakukan antara peneliti dan

⁴¹ Mohammad Mustari, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012, hlm.64

⁴² *Ibid*, hlm.65

⁴³ *Ibid*

responden.⁴⁴ Wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung yaitu wawancara yang ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan dalam keterangan ataupun data dalam penelitian.

Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu ditujukan pada orang-orang lain yang di pandang bisa memberikan sebuah gambaran ataupun keterangan mengenai keadaan orang yang datanya diperlukan.⁴⁵ Ada tiga jenis dalam wawancara yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- 1). Wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menyediakan daftar isian yang digunakan untuk mendapat jawaban dari responden.
- 2). Wawancara semi-struktur, yaitu pewawancara menggunakan bahasa yang berbeda ketika mewawancarai, tetapi tetap mempunyai struktur yang jelas mengenai jenis informasi apa yang digunakan dalam penelitiannya untuk mencapai tujuan dari kajian.
- 3). Wawancara tidak terstruktur atau bebas, yaitu pewawancara secara spontan dalam melakukan wawancara tanpa menyusun ataupun membangun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan lingkup permasalahan yang diteliti terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau bebas, yaitu tidak menggunakan pedoman yang sudah disusun ataupun direncanakan sebelumnya, artinya kondisi dan situasi pada saat melakukan wawancara tidak formal.

⁴⁴ Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, cet.1,2002, hlm.116

⁴⁵ *Ibid*, hlm.56

⁴⁶ *Ibid*

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan semua bahan dalam bentuk tertulis atau film/video yang tidak disampaikan oleh peneliti karena adanya permintaan.⁴⁷ Teknik ini adalah cara mengumpulkan data-data berupa buku-buku, majalah, notulen rapat, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah manusia dan sosial, tidak mendeskripsikan sebgai permukaan dari suatu relitas sebagaimana yang dilakukan dalam data kuantitatif dengan positivismenya.⁴⁸

b. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang diolah dan dijadikan sebagai suatu kegiatan dalam penelitian, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut kuncoro, data merupakan

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, cet. Ke-1, hlm. 89

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm.85

kumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.⁴⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1). Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer yang digunakan untuk menggambarkan bahan sumber yang paling dekat dengan orang, informasi, periode, maupun ide yang dipelajari.⁵⁰ Data primer diperoleh peneliti dari sumber asli, peneliti mengumpulkan data secara langsung pada objek penelitian. Data yang dikumpulkan diperoleh berasal dari dokumen RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan dengan melakukan wawancara langsung dengan informan yaitu sekretaris dan pegawai koperasi Kanda Lombok Timur.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini, yaitu buku-buku yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, jurnal, internet yang akan mendukung keaslian data yang akan didapatkan pada penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman. Terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan

⁴⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2003, hlm. 124

⁵⁰ Mohammad Mustari, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm.38

penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Milles dan Huberman menyebutkan bahwa pendekatan mereka sebagai realisme transidental.⁵¹ Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah pemilihan, merangkum, dan ditulis dalam bentuk laporan yang terperinci. Kegiatan reduksi ini akan berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data. Data yang sudah direduksi akan mempermudah penelitian selanjutnya bila dicari karena memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Display data* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk table, grafik dan sejenisnya. Penyajian data kualitatif pada masa lalu yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

c. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Kegiatan analisis ketiga menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kegiatan ini merupakan tahapan terakhir dari pengolahan data. Dalam penelitian ini, analisis data yang dimaksud adalah data tentang Analisis Manajemen Risiko Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

H. Sistematika Pembahasan

⁵¹ *Ibid*, hlm.75

Berikut adalah sistematika pembahasan untuk memudahkan pemahaman antara lain:

BAB I merupakan pendahuluan dimana peneliti menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II ini peneliti menguraikan tentang paparan data dan temuan, baik itu data primer maupun data sekunder dari penelitian yang dilakukan di lapangan. Pada bab ini peneliti memaparkan secara deskriptif tentang gambaran lokasi penelitian dan temuan-temuan yang berkaitan dengan penerapan mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

BAB III merupakan pembahasan dimana peneliti membahas tentang data-data yang ditemukan di lapangan apakah sesuai teori atau tidak. Pada bab ini juga membahas tentang strategi mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.

BAB IV merupakan Penutup, yakni terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan fokus kajian berdasarkan manfaat hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian⁵²

1. Sejarah singkat berdirinya Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur

Koperasi “kanda” Kantor Kemnterian Agama Lombok Timur merupakan salah satu KPRI di Kabupaten Lombok Timur yang didirikan pada tahun 1990 dengan badan hukum 535.a/BH/PAD/KWK.23/1/1996 Tanggal 15 Januari 1996 yang dirubah pada tahun 2008 denan SKPerubahan Hukum No.535.b/BH/PAD/XXVIII.6/DKP.08.5/III/2008.

Bidang usaha yang dijalankan sampai saat ini adalah simpan pinjam bagi seluruh anggota koperasi “KANDA” yang realisasi pinjamannya hanya memiliki persyaratan “Gaji Mencukupi Untuk Setoran Kredit”. Selain simpan pinjam, koperasi “Kanda” juga menerima sewa gedung yang berlokasi di dekat eks pasar Selong.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur sebagai organisasi yang bergerak dalam bidanusaha simpanpinjam memiliki agenda Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun dan diikuti oleh Pembina, seluruh pengawas, dan seluruh anggota koperasi. RAT merupakan agenda tahunan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam koperasi untuk mengevaluasi program yangtelah dijalankan oleh pengurus untuk diadakan perbaikan pada tahun

⁵² RAT, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kementerian Agama Lombok Timur, 19 April 2022

berikutnya yang dituangkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RAPBK). Selain RAT (Rapat Anggota Tahunan), koperasi Kanda juga memperkuat organisasi dengan mengadakan pertemuan intern pengurus, dan antar pengurus dengan Pembina maupun pengawas sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja pengurus maupun karyawan.

2. Letak Geografis Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Kanda” Kementerian Agama Lombok Timur

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur memiliki letak geografis yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh para nasabah. KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur terletak di dalam lingkungan Kantor kementerian Agama, Jl. Prof. M Yamin SH No.62, Khusus Kota Selong, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Bar. 83611.

- a. Sebelah Timur, berbatasan dengan Asrama Haji Lombok Timur
- b. Sebelah Barat, berbatasan dengan Dinas Kebudayaan Lombok Timur, ATM Bank NTB Syariah.
- c. Sebelah Utara, berbatasan dengan Lingkungan Seruni Selong, IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia).

3. Visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

a. Visi

- 1) . Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui peningkatan partisipasi anggota, terutama di bidang usaha, permodalan dan pendidikan perkoperasian dan akuntansi.
- 2) Sebagai dasar kebijakan umum bagi pengurus, pengawas dan karyawan.
- 3) Pedoman bagi pengawasan untuk melakukan kegiatan kepengawasan.
- 4) Sebagai tolak ukur bagi semua pihak dalam mengevaluasi dan menilai tentang keberhasilan pelaksanaan kegiatan serta usaha koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota dan peraturan perundang-undangan perkoperasian yang berlaku.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan prima kepada para anggota dan mitra usaha.
- 2) Mengembangkan partisipasi anggota untuk mewujudkan misi tersebut, maka disusunlah Rencana Kerja Koperasi tahun buku 2021.

Perpustakaan UIN Mataram

4. Struktur Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur



5. Bidang Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

a. Organisasi dan Administrasi

1). Keanggotaan

jumlah anggota penuh sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 632 orang yang berarti mengalami penurunan sebanyak 38 orang dibanding pada tahun buku 2019 yang berjumlah 670 orang. penurunan jumlah anggota disebabkan oleh mutasi pegawai ke kantor wilayah dan pension.

2). Pengurus

Sesuai dengan hasil RAT tahun buku 2021 bahwa masa kepengurusan pengurus dirubah dan ditetapkan dari 3 tahun menjadi 5 tahun untuk satu kali priode yaitu priode 2018/2022 dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- a) Ketua : H.M. Yunus Syihabi, S.Ag
- b) Sekretaris : Makinuddin, S.SosI, ME
- c) Bendahara : M. Hamim Najmi, M.Ag

3. Pengawas

pengawas sekarang adalah hasil pemilihan pada RAT Tahun buku yang dilaksanakan pada hari SENIN tanggal 05 Februari 2018 dengan susunan sebagai berikut:

- a) Koordinator : Drs. H. Lalu Fahri, MH
- b) Anggota : Drs. H. Hamdan, M.Pd

NO	NAMA	NIK	TEMPAT TUGAS	TMT PENSIUN	SIMPOL	SW 2020	SW 2021	JUMAH	TARUHAN	JUMAH	KKI
1	M. NURUL WATHONI, M.Pd	150362248 / 197802022005011008	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2004	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	18.300.000	18.300.000
2	ASWADI, S.Pd	150311125 / 197912121007010009	MAN 1 Lombok Timur	11/2000	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	18.300.000	18.300.000
3	MUENAH, SH., M.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
4	SRI RATAY RAUHMAN DAYAN, S. Ag	150397249 / 197806050070120021	MAN 1 Lombok Timur	1/9/2008	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
5	NURLAY SYARIFAH, S. Ag	150400804 / 197410120010030031	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	14.750.000	3.000.000	17.750.000	-	16.000.000	16.000.000
6	BURLAILA HIDAYATI, S.Pd	150384192 / 197612302006040026	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2007	250.000	14.750.000	3.000.000	17.750.000	-	16.000.000	16.000.000
7	ZUHRIAH	150264821 / 197112311990097004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2000	250.000	14.000.000	3.000.000	17.000.000	-	17.000.000	17.000.000
8	Dra. SK. NURHAYATI	150364073 / 196408121984032001	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	14.475.000	3.000.000	17.475.000	-	17.000.000	17.000.000
9	MASITAH, SH	150374884 / 197512072005012001	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	17.800.000	3.000.000	20.800.000	1.200.000	22.100.000	22.100.000
10	Dra. ZULFA	150256079 / 196812121993032005	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	18.300.000	3.000.000	21.300.000	-	16.000.000	16.000.000
11	SAHID, SS	150374884 / 197312312005013032	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	18.300.000	3.000.000	21.300.000	1.100.000	22.100.000	22.100.000
12	LAILA WAHYUNI, K.Pd	150281221 / 197211143997030004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2007	250.000	12.850.000	3.000.000	15.850.000	-	14.500.000	14.500.000
13	HARMAN, S.Pd	150327960 / 197412312003121004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2006	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	17.100.000	17.100.000
14	MUHAMMAD MAHSUR, S. Ag	101015888 / 197707120110110002	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2003	250.000	14.900.000	3.000.000	16.900.000	-	16.000.000	16.000.000
15	Hj. MASHUDAH, S. Ag	150225152 / 196012311980082007	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	11.600.000	3.000.000	14.600.000	-	14.800.000	14.800.000
16	SITI SURDODANA, SP	101603347 / 197212312009010046	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	11.450.000	3.000.000	14.450.000	-	14.200.000	14.200.000
17	LI. FATHURROHMANN, S.Pd	250021307 / 196912312014311041	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	11.800.000	3.000.000	14.800.000	-	13.700.000	13.700.000
18	MIFTAHUDDIN	250021307 / 196912312014311041	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2004	250.000	10.500.000	3.000.000	13.500.000	-	13.100.000	13.100.000
19	ASMINWATI, S.Pd	207901434 / 196705121000010005	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	8.850.000	3.000.000	11.850.000	-	11.100.000	11.100.000
20	MAHFUZ	150270149 / 197312311994031008	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	8.850.000	3.000.000	11.850.000	-	11.700.000	11.700.000
21	SAPRIAH, S. Ag	150270149 / 197312311994031008	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	8.450.000	3.000.000	11.450.000	1.100.000	11.800.000	11.800.000
22	Drs. TAUFIKULHAKIM	150271871 / 196412311994031023	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	17.440.000	4.000.000	21.440.000	1.100.000	22.000.000	22.000.000
23	ASAHARUDIN	150377507 / 196812311994031030	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	17.540.000	3.000.000	20.540.000	1.100.000	21.000.000	21.000.000

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA INDONESIA - PROVINSI LAMPUNG
PER 31 DESEMBER 2021

NO	NAMA	NIK	TEMPAT TUGAS	TMT PENSIUN	SIMPOL	JUMLAH BIAYA/PAJAK ANGGOTA					KCI
						SW 2020	SW 2021	JUMAH	TARUHAN	JUMAH	
MAN 01 LOMBOK TIMUR											
1	M. NURUL WATHONI, M.Pd	150362248 / 197802022005011008	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2004	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	18.300.000	18.300.000
2	ASWADI, S.Pd	150311125 / 197912121007010009	MAN 1 Lombok Timur	11/2000	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	18.300.000	18.300.000
3	MUENAH, SH., M.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
4	SRI RATAY RAUHMAN DAYAN, S. Ag	150397249 / 197806050070120021	MAN 1 Lombok Timur	1/9/2008	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
5	NURLAY SYARIFAH, S. Ag	150400804 / 197410120010030031	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	14.750.000	3.000.000	17.750.000	-	16.000.000	16.000.000
6	BURLAILA HIDAYATI, S.Pd	150384192 / 197612302006040026	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2007	250.000	14.750.000	3.000.000	17.750.000	-	16.000.000	16.000.000
7	ZUHRIAH	150264821 / 197112311990097004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2000	250.000	14.000.000	3.000.000	17.000.000	-	17.000.000	17.000.000
8	Dra. SK. NURHAYATI	150364073 / 196408121984032001	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	14.475.000	3.000.000	17.475.000	-	17.000.000	17.000.000
9	MASITAH, SH	150374884 / 197512072005012001	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	17.800.000	3.000.000	20.800.000	1.200.000	22.100.000	22.100.000
10	Dra. ZULFA	150256079 / 196812121993032005	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	18.300.000	3.000.000	21.300.000	-	16.000.000	16.000.000
11	SAHID, SS	150374884 / 197312312005013032	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	18.300.000	3.000.000	21.300.000	1.100.000	22.100.000	22.100.000
12	LAILA WAHYUNI, K.Pd	150281221 / 197211143997030004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2007	250.000	12.850.000	3.000.000	15.850.000	-	14.500.000	14.500.000
13	HARMAN, S.Pd	150327960 / 197412312003121004	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2006	250.000	15.300.000	3.000.000	18.300.000	-	17.100.000	17.100.000
14	MUHAMMAD MAHSUR, S. Ag	101015888 / 197707120110110002	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2003	250.000	14.900.000	3.000.000	16.900.000	-	16.000.000	16.000.000
15	Hj. MASHUDAH, S. Ag	150225152 / 196012311980082007	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	11.600.000	3.000.000	14.600.000	-	14.800.000	14.800.000
16	SITI SURDODANA, SP	101603347 / 197212312009010046	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	11.450.000	3.000.000	14.450.000	-	14.200.000	14.200.000
17	LI. FATHURROHMANN, S.Pd	250021307 / 196912312014311041	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	11.800.000	3.000.000	14.800.000	-	13.700.000	13.700.000
18	MIFTAHUDDIN	250021307 / 196912312014311041	MAN 1 Lombok Timur	1/8/2004	250.000	10.500.000	3.000.000	13.500.000	-	13.100.000	13.100.000
19	ASMINWATI, S.Pd	207901434 / 196705121000010005	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	8.850.000	3.000.000	11.850.000	-	11.100.000	11.100.000
20	MAHFUZ	150270149 / 197312311994031008	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2004	250.000	8.850.000	3.000.000	11.850.000	-	11.700.000	11.700.000
21	SAPRIAH, S. Ag	150270149 / 197312311994031008	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	8.450.000	3.000.000	11.450.000	1.100.000	11.800.000	11.800.000
22	Drs. TAUFIKULHAKIM	150271871 / 196412311994031023	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2009	250.000	17.440.000	4.000.000	21.440.000	1.100.000	22.000.000	22.000.000
23	ASAHARUDIN	150377507 / 196812311994031030	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2003	250.000	17.540.000	3.000.000	20.540.000	1.100.000	21.000.000	21.000.000

NO	NAMA	NIK	TEMPAT TUGAS	TMT PENSIUN	SIMPOL	SW 2020	SW 2021	JUMAH	TARUHAN	JUMAH	KCI
24	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
25	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
26	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
27	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
28	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
29	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
30	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
31	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
32	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
33	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
34	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
35	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
36	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
37	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
38	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.000
39	DR. H. M. NURUL HUDA, S.Pd	150371178 / 196712312005010016	MAN 1 Lombok Timur	1/1/2018	250.000	14.300.000	3.000.000	17.300.000	-	16.100.000	16.100.0

B. Mitigasi Risiko yang dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

Mitigasi risiko dilakukan untuk menghindari terjadinya segala risiko-risiko yang dapat menyebabkan kerugian bagi lembaga atau pihak koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Makinuddin selaku Sekretaris KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur menjelaskan tentang mitigasi risiko yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.⁵³

“Mitigasi itu merupakan sebuah proses yang paling awal dilakukan. Karena proses mitigasi risiko tersebut juga merupakan suatu tindakan untuk mengantisipasi sekaligus meminimalkan risiko-risiko yang mendatang. Proses mitigasi itu sangat penting karena berdampak pada pembiayaan jika suatu saat terjadinya *missing information*, hal ini kan dapat menambah risiko lainnya dan dapat saling merugikan. Proses mitigasi risiko koperasi Kanda awalnya menerapkan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*.”

Wawancara selanjutnya juga dilakukan peneliti kepada salah satu nasabah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur mengenai syarat-syarat pembiayaan dan tindakan koperasi dalam mengatasi kredit bermasalah.⁵⁴

⁵³ Makinuddin, wawancara 19 April 2022

⁵⁴ Muslihin, Wawancara 29 April 2022

“ karena ini koperasi bersama maka sebelum melakukan pinjaman/kredit, kita diminta untuk menyerahkan slip gaji, formulir dan surat persetujuan atasan, kemudian pihak dari koperasi akan melakukan cek hutang di bank lain. Apabila kita mempunyai hutang atau kredit macet di bank lain, maka pihak koperasi tidak akan memberikan pinjaman, kita juga tidak memakai jaminan sehingga banyak nasabah yang lalai dan mengalami kredit macet. Salah satu hal yang menjadi penyebab kredit macet di koperasi kanda adalah karena ketidakmampuan kita sebagai nasabah dalam melunasi pembiayaan tersebut yang disebabkan oleh gaji sudah habis dan sertifikasi. Dalam mengatasi hal tersebut tindakan dari pihak koperasi akan tetap menghubungi nasabah melalui telpon terlebih dahulu, namun jika tidak ada respon dari nasabah, maka pihak koperasi akan datang menagih dan mendesak nasabahnya dengan mencari pengganti supaya bisa melunasi hutang kepada koperasi.”

Bapak Hamim selaku bendahara Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur juga menambahkan mengenai proses mitigasi risiko.⁵⁵

“Sebagai lembaga keuangan, koperasi kanda ini harus bertindak gesit dalam membaca situasi dan keadaan, jika kita tidak gesit dalam melakukan mitigasi maka hal ini akan terus menimbulkan

⁵⁵ Hamim, Wawancara 29 April 2022

masalah baru. Mungkin prosedur selanjutnya akan lebih ketat pada bagian identifikasi nasabah, dulu nasabah hanya memberikan slip gaji tapi sekarang akan kita minta mutasi rekeningnya supaya bisa mengurangi risiko kecurangan di awal pembiayaan dan selanjutnya.”

Ibu Susan selaku pegawai koperasi Kanda menyampaikan tentang syarat pendaftaran anggota.⁵⁶

“ Disini syarat pendaftaran anggota koperasi Kanda adalah tentunya Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Lombok Timur. Lalu membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok ini adalah simpanan yang dibayarkan satu kali selama menjadi anggota, sedangkan simpanan wajib ini adalah simpanan yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi setiap sekali sebulan. Menyetujui isi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan semua ketentuan-ketentuan koperasi yang berlaku. Berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2021, jumlah anggota koperasi Kanda saat ini sebanyak 670 orang. Jenis kegiatan usaha koperasi Kanda yaitu simpan pinjam yang dimana adalah melayani anggota dan penyawaan toko”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

⁵⁶ Susan, Wawancara 11 April 2022

Bapak Makinuddin kembali menambahkan mengenai kredit macet dan mitigasi risiko pada Koperasi Kanda Kementerian Agama Lombok Timur:⁵⁷

“untuk saat ini, bisa dikatakan kalau risiko likuiditas atau kredit macet yang terjadi tahun sebelumnya itu tidak ada, karena anggota yang pensiun ataupun meninggal dunia yang sering menjadi potensi kredit macet itu sekarang sudah ditanggulangi oleh asuransi. Jadi anggota koperasi yang masih mempunyai hutang akan otomatis lunas karena setiap pinjamannya diasuransikan 1%. Dalam mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kredit macet tersebut, pihak koperasi selalu melakukan koordinasi dengan pihak perbankan untuk surat rekomendasi, yang dimana surat rekomendasi ini berisikan apakah si A ada pinjaman atau tidak. Karena kita koperasi pegawai, jadi potensi kredit macet hampir tidak nampak karena adanya surat rekomendasi dari perbankan itu dan adanya asuransi tersebut, berbeda dengan koperasi simpan pinjam pada umumnya yang mempunyai potensi kredit macet yang tinggi, dan dari koperasi kanda sendiri ketika ada anggota yang melakukan pinjaman, maka gajinya akan secara otomatis dipotong untuk membayar kredit. Saat ini koperasi hanya memiliki produk simpan pinjam dan penyewaan toko, dimana simpan pinjam ini khusus untuk pegawai Kementerian Agama, sedangkan

⁵⁷ Makinuddin, wawancara 20 Mei 2022

penyewaan toko ini boleh dari siapapun diluar koperasi kanda. Intinya, koperasi Kanda ini merupakan koperasi bersama pegawai Kementerian Agama Lombok Timur dan yang menjadi syarat mutlak peminjaman adalah kecukupan gaji.”



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III PEMBAHASAN

A. Penerapan Mitigasi Risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kementerian Agama Lombok Timur

Sebuah lembaga keuangan harus memiliki kemampuan untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Risiko merupakan suatu ancaman, bahaya, maupun kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang berlawanan dengan tujuan sebuah perusahaan. Risiko dalam perusahaan merupakan suatu kejadian potensial baik yang tidak dapat diprediksi maupun yang dapat diperkirakan.⁵⁸ Penerapan mitigasi harus sesuai dengan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya suatu risiko sehingga pada akhirnya tercapai sebuah sasaran yang diinginkan. Apabila mitigasi yang dilakukan perusahaan sempurna, maka risiko akan dapat dihindari, risiko-risiko yang terjadi dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal. Mitigasi sebaiknya dilakukan dengan analisis terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya mitigasi yang dipilih tersebut dapat menghadapi risiko sehingga bisa meminimalisasi risiko yang muncul di kemudian hari.

Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur, mitigasi risiko tidak dapat dilakukan secara langsung namun harus bertahap dan memerlukan pemahaman yang cukup, oleh karena itu diperlukan Sumber daya

⁵⁸ Riris Wndayanik, Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojokerto, *Jurnal el-Qist*, Vol.5, No.1, April 2015, hlm. 966

Manusia (SDM) yang bisa mengerti jalannya proses mitigasi risiko tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, penerapan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur berpegang pada prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Ketika melakukan pengkreditan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kemnterian Agama Lombok Timur nasabah diharuskan untuk menyerahkan formulir, slip gaji dan surat persetujuan dari atasan, kemudian pihak koperasi akan melakukan pengecekan hutang di bank lain sebagai bentuk proses identifikasi nasabah. Ketika ada nasabah yang mengalami kredit macet, maka pihak koperasi akan menghubungi nasabah terlebih dahulu, jika tidak ada respon maka pihak koperasi akan mendatangi nasabah untuk membayar tagihan, apabila nasabah tetap tidak mampu membayar maka pihak koperasi akan memaksa nasabah untuk mencari pengganti. Pihak koperasi akan melakukan mitigasi risiko lebih ketat terutama pada bagian identifikasi nasabah, yang awalnya hanya menyerahkan slip gaji akan diminta juga untuk menyerahkan mutasi rekening guna mencegah kecurangan pada awal pembiayaan dan selanjutnya. Ibu susan selaku pegawai koperasi juga menyampaikan syarat-syarat menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur adalah:

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Agama Lombok Timur

2. Membayar simpanan pokok, merupakan simpanan yang dibayarkan satu kali selama menjadi anggota. Jumlah simpanan pokok yang harus dibayarkan yaitu Rp.250.000
3. Membayar simpanan wajib, merupakan simpanan wajib yang dibayarkan satu kali dalam sebulan. Jumlah simpanan wajib yang harus dibayarkan adalah Rp.250.000
4. Menyetujui Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan semua ketentuan-ketentuan koperasi yang berlaku.

Dalam hal ini analisis mitigasi risiko yang dilakukan oleh KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur pada umumnya menggunakan prinsip 5C, yaitu: *character, capacity, capital, collateral, Condition of economy*.⁵⁹ Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur bertujuan untuk menilai kemampuan anggota dalam menyelesaikan pembiayaan hingga akhir. Namun, saat ini proses mitigasi risiko pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur yaitu melakukan koordinasi dengan pihak perbankan untuk surat rekomendasi, dan melakukan pendaftaran asuransi pinjaman anggota sebesar 1% sehingga ketika ada anggota yang meninggal dunia ataupun pensiun, kredit telah dilunasi secara otomatis dan potensi risiko kredit macet dapat tertutupi. Berdasarkan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, Condition of economy* dan pendaftaran asuransi untuk

⁵⁹ Makinuddin, Wawancara, 19 April 2022

anggota koperasi yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kementerian Agama Lombok Timur, bahwa dalam hal ini koperasi sudah berusaha menerapkan mitigasi risiko secara maksimal sehingga tidak ada lagi potensi kredit macet yang terjadi di kemudian hari. Dalam aktivitasnya, KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur mensyaratkan setiap anggota yang akan melakukan kredit yaitu kecukupan gaji dari masing-masing anggota koperasi.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan mitigasi risiko yang dilakukan oleh KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur pada umumnya menggunakan prinsip 5C, yaitu: *character, capacity, capital, collateral, Condition of economy*. Selain itu, proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur Dalam menyelesaikan kredit macet, yaitu pihak koperasi akan melakukan pendaftaran asuransi pinjaman sebesar 1% kepada masing-masing anggota koperasi sehingga ketika ada anggota koperasi yang meninggal dua ia ataupun pensiun, maka kredit yang akan dibayarkan sudah lunas secara otomatis.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi lokasi penelitian

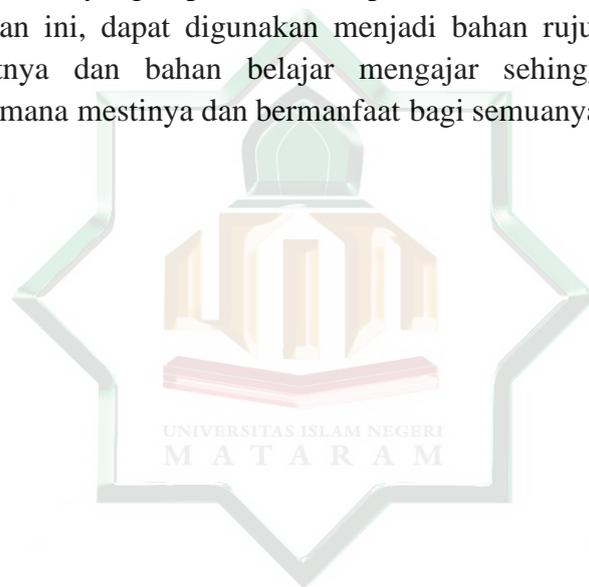
Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur agar mereview dan mengevaluasi kembalipenerapan strategi mitigasi risiko guna mencegah timbulnya pembiayaan bermasalah dan meningkatkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dan lebih ketat lagi sehingga mampu meminimalisasi terjadinya kerugian tersendiri bagi pihak koperasi.

2. Saran bagi nasabah

Untuk nasabah serta calon nasabah yang melakukan pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda kementerian Agama Lombok Timur supaya lebih sadar lagi akan tanggung jawab untuk membayar tagihan sesuai kesepakatan waktu yang telah ditentukan sehingga salah satu pihak tidak dirugikan.

3. Saran bagi akademisi

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah semoga dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan belajar mengajar sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi semuanya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Resiko*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1998,
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Adi Kusumastutui, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019,
- Abdul Haris Romdhoni, Analisis Komparasi Manajemen Risiko Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Boyolali, *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 02, No.03 November 2016,
- Aji Basuki Rohmat, Analisis penerapan prinsip-prinsip koperasi pada undang-undang koperasi, *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Vol. 2, No. 01 (Januari-April 2015),
- Arniah “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin” (*Skripsi*, Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, 2017),
- Bambang rianto rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Selemba Empat. 2013,
- Badratun Nisak dan Azharsyah Ibrahim, “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, Nomor 1, Desember 2014,
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*, Bandung: Jabal, 2014,
- Elicha Pusparini, *Upaya Mitigasi Risiko Pembiayaan pada KSPPS BMT Amanah Ummah Surabaya*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 6, No.8, (Agustus 2019),

- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* , Jakarta: kencana, 2005, ed.1, cet.3,
- Ferdinand Silalahi, *Manajemen Resiko dan Asuransi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1997, cet. Ke-1
- Gulo, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002, Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, cet. Ke-1,
- Hendrojogi, *Koperasi: Azas-azas Teori dan Praktek*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002, Cet. Ke-5,
- Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006,
- I Putu Sugih Arta, dkk, “*Manajemen Risiko*” Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021,
- Ikatan Bankir Indonesia, “*Manajemen Risiko I*” Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015,
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015,
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001,
- Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013,
- Kasidi, *manajemen risiko* ,Bogor : Ghalia indonesia ,2010, hlm. 66
- Mohammad Mustari, *Pengantar Metodologi Penelitia*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012,
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Eknomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2003,
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005,

- Muhammad Iqbal, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktek (Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba)*, Jakarta: Gema Insani Pre, 2005,
- Nuranita “Analisis Manajemen Pembiayaan Musyarakah (Studi di PT. Bank BTN Syaria’h Cabang Mataram)” (*Skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2019)
- Oka Aviani Savitri, “Analisis Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit bermasalah Pada Kredit Usaha Rakyat (Studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 12, Nmor 1, 1 Juli 2014,
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017,
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011,
- Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta, 2017,
- Undang Rendra, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Ganeca Exact, 1986,
- Usman Moonti, *Mata Kuliah Dasar-dasar Koperasi*, Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016,
- Veithzal rivai, *Manajemen Risiko dan Syariah* ,Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama , 2013,
- Yeni Maralis dan Aris Triyono, “*Manajemen Risiko*” Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019,

Yessi Anisa Fitri “ Analisis Risiko Pada Koperasi Simpan Pinjam Timur Indah Kencana dalam Perspektif Ekonomi Islam “ (*Skripsi*, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2020)

Yusuf Wibisono, Penenrapan manajemen risikko pada pengelolaan koperasi pegawai republic Indonesia (KPRI), *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.3, No.02 (Desember 2019),

Wawancara

Hamim, *Wawancara*, Selong, 29 April 2022

Makinuddin, *Wawancara*, Selong, 10 januari 2022

Makinuddin, *Wawancara*, Selong, 19 April 2022

Muslihin, *Wawancara*, Rensing, 29 April 2022

Susan , *Wawancara*, Selong, 21 April 2022

Susan, *Wawancara*, Selong, 11 Mei 2022

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran

CATATAN LAPANGAN DAN VERBATIM SUBJEK 1

Nama Interviewee	Makinuddin	Nama Interviewer	Elsiana Hafsani
Umur	45 Tahun	Kode Interviewer	EH/1001
Kode Interviewer	M/1001	Tanggal Interview	100122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

CATATAN LAPANGAN

Deskripsi Konteks	<p>Tahapan wawancara adalah melalui data dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia kanda Kementerian Agama Lombok Timur, interviewer secara langsung menghubungi informan yang memiliki jabatan sebagai sekretaris Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Interviewer menghubungi informan terlebih dahulu melalui telepon untuk menanyakan jenis koperasi. Setelah mendapat informasi bahwa informan menggunakan jenis koperasi simpan pinjam konvensional dan syariah, interviewer menanyakan kesediaan informan untuk ditemui secara langsung.</p> <p>Sesuai dengan waktu yang telah disepakati, interviewer menemui informan di kantornya yaitu di Kementerian Agama Lombok Timur Lantai 3. Wawancara dilakukan di ruangan sekretaris koperasi dengan duduk di kursi dan berhadapan dengan informan.</p>
Deskripsi Subjek	<p>Subjek 1 memiliki tinggi badan 170 cm dan berbadan sedang dengan kulit sawo matang. Pada saat wawancara subjek memakai baju kemeja berwarna</p>

		biru dan celana kantor berwarna hitam dan memakai jam tangan.
Deskripsi Subjek	Perilaku	Dalam proses wawancara, subjek 1 menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Subjek serius dan terkadang bercanda saat diwawancara.

KODE	BARIS	VERBATIM	ANALISIS AWAL	OPEN CODING
EH/1001		<p>Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh.</p> <p>Perkenalkan saya Elsiana Hafsani, yang saat ini sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram prodi Perbankan Syari'ah dan sedang melakukan penelitian</p>		

		skripsi.		
M/1001		Wa'alaykumussalam Warohmatullah Wabarokatuh, silahkan apa saja yang mau ditanyakan.		
EH/1001		Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda kementerian Agama Lombok Timur menggunakan jenis koperasi apa pak ?		
M/1001		Jenis koperasinya yaitu simpan pinjam konvensional, sebenarnya koperasi Kanda baru saja berubah menjadi koperasi syariah selama 2 bulan ini, namun produk yang digunakan masih pada koperasi	Subjek menyampaikan jenis koperasi kanda Kementerian Agama Lombok Timur	Koperasi Simpan Pinjam

		konvensional.		
EH/1001		Berapa jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur pak ?		
M/1001		Berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT), jumlah anggota koperasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 670 orang, sedangkan jumlah PNS yang di Kantor kementerian Agama Lombok Timur berjumlah 755 orang.	Subjek menyampaikan banyak anggota koperasi dan jumlah PNS di Kantor kementerian Agama Lombok Timur	Koerasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur
EH/1001		Untuk kegiatan usaha dan jumlah asset pada koperasi Kanda bagaimana pak ?		
M/1001		Kegiatan usaha pada	Subjek	Koerasi

		Koperasi kanda ini selama 2020 masih menggunakan simpan pinjam dengan melayani anggota dan penyewaan toko, untuk jumlah assetnya selama 2020 kemarin sebesar Rp. 17.981.768.260,00	menyampaikan kegiatan usaha dan jumlah asset	Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur
EH/1001		Jenis assetnya apa saja pak ?		
M/1001		Hanya toko saja	Subjek menyampaikan jenis asset	
EH/1001		Untuk anggota koperasi apakah termasuk semua pegawai di kementerian Agama Lombok Tmur atau tidak pak ?		
M/1001		Kalau anggota, itu masih banyak PNS juga yang belum bergabung menjadi anggota	Subjek menyampaikan bagian anggota koperasi	

		koperasi.		
EH/1001		Biasanya masalah yang sering dihadapi oleh koperasi kanda ini apa saja pak ?		
M/1001		Biasanya sih hanya kredit macet saja	Subjek menyapiakan permasalahan di koperasi Kanda	
EH/1001		Apakah ada risiko lain lagi ?		
M/1001		Tidak ada, kendala terbesar yang dihadapi koperasi kanda ini hanya kredit macet itu saja. Nanti bisa dilihat pada RAT untuk data kredit macet dari tahun ke tahun	Subjek menyampaikan risiko yang terjadi pada koperasi Kanda Kemenag Lombok Timur	
EH/1001		Hal yang sering menjadi penyebab kredit macet		

		ini apa pak ?		
M/1001		Biasanya sih autodebet, kadang ada beberapa pegawai juga yang memaksakan diri untuk meminjam padahal gajinya sedikit, nah itu nanti bisa menyebabkan keterlambatan dalam membayar angsuran.	Subjek menyampaikan penyebab kredit macet yang dihadapi Koperasi Kanda Kemenag Lombok Timur	
EH/1001		Faktor lainnya apa saja pak ?		
M/1001		Sejauh ini sih hanya itu yang menjadi pemicu awal kredit macet, dan juga ada beberapa nasabah yang nomor handponenya susah untuk dihubungi.	Subjek menyampaikan penyebab kredit macet	Koperasi Kanda kesulitan dalam menghubungi nasabah.
EH/1001		Lalu tindakan dari pihak koperasi bagaimana pak dalam mengatasi kredit		

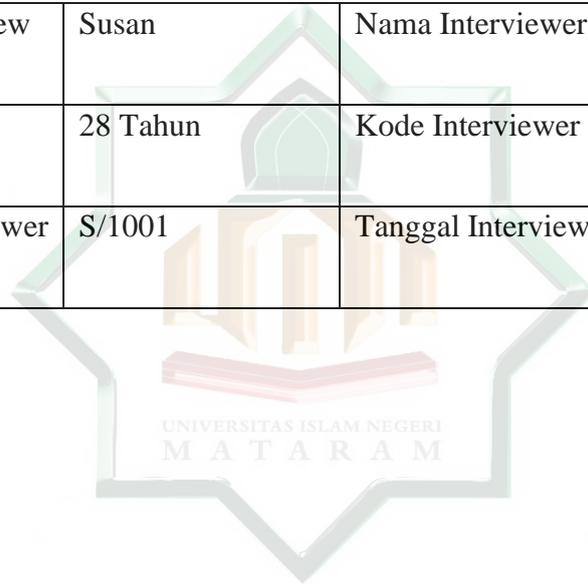
		macet yang terjadi.		
M/1001		<p>Pihak koperasi sendiripun kadang kesulitan untuk mengatasinya karena risiko itu tetap terjadi dari tahun ke tahun, tapi kami selalu berusaha untuk meminimalisir untuk terjadinya kredit macet tersebut dengan mitigasi risiko melalui prinsip 5C, seperti character misalnya identifikasi nasabah dan sebagainya. Mitigasi itu merupakan sebuah proses yang paling awal dilakukan di dalam pembiayaan. Karena proses mitigasi risiko tersebut juga merupakan suatu</p>	Subjek menjelaskan hal yang dilakukan dalam mengatasi kredit macet.	

		<p>tindakan untuk mengantisipasi sekaligus meminimalkan risiko-risiko yang mendatang. Proses mitigasi itu sangat penting karena berdampak pada pembiayaan jika suatu saat terjadinya <i>missing information</i>, hal ini dapat menambah risiko lainnya dan dapat saling merugikan.</p>		
EH/1001		<p>Baik pak, terimakasih atas informasi dan kesedian waktunya, mohon maaf jika mengganggu pak, saya pamit dulu. Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh</p>		

M/1001		Wa'alaykumussalam Warohmatullah Wabarokatuh.		
--------	--	--	--	--

CATATAN LAPANGAN DAN VERBATIM SUBJEK 2

Nama Interview	Susan	Nama Interviewer	Elsiana Hafsani
Umur	28 Tahun	Kode Interviewer	EH/1001
Kode Interviewer	S/1001	Tanggal Interview	210422



Perpustakaan UIN Mataram
CATATAN LAPANGAN

<p>Deskripsi Konteks</p>	<p>Tahapan wawancara adalah melalui data dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur, interviewer secara langsung menghubungi informan yang memiliki jabatan sebagai Pegawai Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Interviewer menghubungi informan terlebih dahulu melalui telepon untuk menanyakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) terbaru tahun 2021. Setelah mendapat informasi bahwa adanya RAT terbaru tahun 2021, interviewer menanyakan kesediaan informan untuk ditemui secara langsung.</p> <p>Sesuai dengan waktu yang telah disepakati, interviewer menemui informan di kantornya yaitu di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Wawancara dilakukan di ruangan depan khusus nasabah koperasi dengan duduk di kursi dan berhadapan dengan informan.</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p> <p style="text-align: center; color: red;">Perpustakaan UIN Mataram</p>
<p>Deskripsi Subjek</p>	<p>Subjek 2 memiliki tinggi badan 160 cm dan berbadan sedang dengan kulit putih. Pada saat wawancara subjek memakai baju kemeja berwarna putih garis</p>

	hitam, jilbab hitam, celana kantor berwarna hitam dan memakai jam tangan.
Deskripsi Perilaku Subjek	Dalam proses wawancara, subjek 2 menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Subjek santai dan terkadang bercanda saat diwawancara.

KODE	BARIS	VERBATIM	ANALISIS AWAL	OPEN CODING
EH/1001		Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh. Perkenalkan saya Elsiana Hafsani, yang saat ini sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram prodi Perbankan Syari'ah dan sedang		

		melakukan penelitian skripsi di KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.		
S/1001		Wa'alaykumussalam Warohmatullah Wabarokatuh, ada yang bisa saya bantu mbak ?		
EH/1001		Saya mau bertanya mengenai RAT terbaru tahun 2021 yang saya sampaikan kemarin mbak,karena kunjungan terakhir saya kemarin belum ada.		
S1001		Oh sudah ada mbak, tapi laporan RAT nya belum dijilid dan dicopy, jadi belum bisa dipinjem.	Subjek menyampaikan RAT 2021 koperasi kanda Kementerian Agama Lombok Timur	Koperasi Simpan Pinjam

EH/1001		Iya mbak tidak apa-apa, kalo boleh tau jumlah anggota koperasi trbaru tahun 2021 berapa mbk ?		
S/1001		Untuk RAT tahun 2021 jumlah anggota koperasi turun menjadi 632 mbak.	Subjek menyampaikan banyak anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPPRI) Kanda kementerian Agama Lombok Timur	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur
EH/1001		Pengurangan jumlah anggota ini disebabkan oleh apa saja mbak ?		
S/1001		Pengurangan tersebut	Subjek	Koperasi

		disebabkan oleh banyaknya anggota koperasi yang pension dan banyak juga yang pindah kantor kayak ke kantor wilayah.	menyampaikan alasan pengurangan jumlah anggota KPRI Kanda	Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur
EH/1001		Mohon maaf sebelumnya mba, apakah boleh saya meminta data kredit macet RAT tahun 2021 ?		
S/1001		Iya mbak silahkan	Subjek memberikan data kredit macet RAT tahun 2021	
EH/1001		Apakah permasalahan kredit macet yang terjadi tahun 2021 sama dengan tahun kemarin mbak ? yakni disebabkan oleh		

		autodebet dari para nasabah ?		
S/1001		Iya mbak, masih sama.		
EH/1001		Baik mbak terimakasih banyak atas kesediaan waktunya, saya pamit dulu mbak, mohon maaf jika mengganggu waktunya Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh		
S/1001		Walaikumussalam Warohmatullah Wabarokatuh		

CATATAN LAPANGAN DAN VERBATIM SUBJEK 3

Nama Interview	Muslihin	Nama Interviewer	Elsiana Hafsani
Umur	55 Tahun	Kode Interviewer	EH/1001

Kode Interviewer	MS/1001	Tanggal Interview	290422
------------------	---------	-------------------	--------

CATATAN LAPANGAN

Deskripsi Konteks	<p>Tahapan wawancara adalah interviewer secara langsung menghubungi informan sebagai nasabah Pegawai Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Interviewer menghubungi informan terlebih dahulu melalui telepon untuk menanyakan kesediaan wawancara mengenai syarat-syaratb melakukan pembiayaan. Setelah mendapat informasi bahwa nasabah bersedia untu di wawancara interviewer menanyakan kesediaan informan untuk ditemui secara langsung.</p> <p>Sesuai dengan waktu yang telah disepakati, interviewer menemui informan di rumahnya yaitu di Rensing Timuk, Desa Rensing Raya, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. Informan dan Interviewer duduk berhadapan di ruang tamu.</p>
Deskripsi Subjek	Subjek 3 memiliki tinggi badan 160 cm dan beradan sedikit gemuk dengan kulit sawo matang. Pada saat

		wawancara subjek memakai baju kemeja berwarna cream, dan sarung berwarna coklat kotak-kotak dan memakai jam tangan.
Deskripsi Perilaku Subjek		Dalam proses wawancara, subjek 3 menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Subjek santai saat diwawancara.

KODE	BARIS	VERBATIM	ANALISIS AWAL	OPEN CODING
EH/1001		Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh. Saya sedang melakukan penelitian skripsi di KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur. Apakah boleh saya bertanya sedikit pak tentang		

		<p>pembiayaan yang dilakukan pada KPRI Kanda Kemenag Lombok Timur</p>		
MS/1001		<p>Wa'alaykumussalam Warohmatullah Wabarokatuh, iya boleh. silahkan</p>		
EH/1001		<p>ketika melakukan pinjaman kepada KPRI Kanda Kemenag Lombok Timur, apa saja persyaratan yang diserahkan pak ?</p>		
MS/1001		<p>Kita diminta untuk menyerahkan slip gaji, formulir dan surat persetujuan dari atasan, kemudian pihak koperasi akan melakukan pencekan apakah kita memiliki hutang di bank lain atau</p>	<p>Subjek menyampaikan syarat pembiayaan di Koperasi Kanda Kementerian Agama Lombok</p>	<p>Koperasi Simpan Pinjam</p>

		tidak, jika tidak ada hutang di bank lain barulah pihak koperasi akan memberikan kita pinjaman.	Timur	
EH/1001		Apakah jaminan yang diminta oleh pihak koperasi ketika melakukan pinjamandan apakah bapak pernah mengalami kredit macet ?		
MS/1001		Kita dikasi pinjaman tanpa menyerahkan jaminan apapun, dan kebetulan saya tidak pernah ada kredit macet. Tapi karena dengantidak adanya jaminan ketika melakukan pembiayaan, jadi ada beberapa nasabah yang menjadi lalai terhadap	Subjek menyampaikan jaminan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPPRI) Kanda kementerian Agama	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

		kewajibannya membayar tagihan sehingga menyebabkan mereka terjebak pada kredit macet.	Lombok Timur	
EH/1001		Biasanya penyebab nasabah mengalami kredit macet apa sajakap ?		
MS/1001		Kredit macet itu kan terjadi karena ketidakmampuan nasabah membayar tagihan, biasanya gaji yang masuk sudah habis duluan dan sertifikasi, sehingga mereka tidak ada uang lagi untuk membayar hutangnya kepada koperasi	Subjek menyampaikan alasan kredit macet yang dilakukan oleh nasabah pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur
EH/1001		Lalu tindakan dari koperasi dalam prproses mitigasi risiko		

		bagaimana pak ?		
MS/1001		<p>Biasanya, kita akan dihubungi terlebih dahulu oleh pihak koperasi, jika tidak ada respon, koperasi akan mendatangi rumah nasabah yang mengalami kredit macet untuk membayar tagihan, jika hal tersebut tidak berhasil, maka pihak koperasi akan tetap menagih dan memaksa nasabahnya untuk mencari pengganti.</p>	<p>Subjek menyampaikan proses mitigasi yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kementerian Agama Lombok Timur</p>	
EH/1001		<p>Baik pak terimakasih banyak atas kesediaan waktunya, saya pamit dulu pak, mohon maaf jika mengganggu waktunya</p>		

		Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh		
MS/1001		Walaikumussalam Warohmatullah Wabarokatuh		

CATATAN LAPANGAN DAN VERBATIM SUBJEK 4

Nama Interview	Hamim	Nama Interviewer	Elsiana Hafsani
Umur	58 Tahun	Kode Interviewer	EH/1001
Kode Interviewer	H/1001	Tanggal Interview	290422

KODE	BARIS	VERBATIM	ANALISIS AWAL	OPEN CODING
EH/1001		Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh. Perkenalkan saya Elsiana Hafsani, yang saat ini sebagai mahasiswa Universitas		

		Islam Negeri Mataram prodi Perbankan Syari'ah dan sedang melakukan penelitian skripsi di KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur.		
H/1001		Wa'alaykumussalam Warohmatullah Wabarokatuh, oh iya kenapa nak ?		
EH/1001		Saya mau bertanya mengenai mitigasi risiko yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kanda Kementerian Agama Lombok Timur pak.		
H/1001		Mengenai mitigasi risiko tersebut, Sebagai lembaga keuangan, koperasi kanda ini harus	Subjek menyampaikan syarat pembiayaan di	Koperasi Simpan Pinjam

		bertindak gesit dalam membaca situasi dan keadaan, jika kita tidak gesit dalam melakukan mitigasi maka hal ini akan terus menimbulkan masalah baru.	Koperasi Kanda Kementerian Agama Lombok Timur	
EH/1001		Kira-kira dalam menyelesaikan kredit macet, proses mitigasi seperti apa yang dilakukan oleh pihak koperasi pak ?		
H/1001		Nah, kredit macet ini sangat sulit kita hindari karena selalu saja terjadi dari tahun ke tahun, tapi pihak kita sendiri tetap melakukan upaya-upaya supaya dapat meminimalisasi, mungkin untuk prosedur selanjutnya, akan lebih	Subjek menyampaikan jaminan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPPRI) Kanda kementerian	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

		ketat lagi dalam melakukan mitigasi risiko tersebut terutama pada bagian identifikasi nasabah.	Agama Lombok Timur	
EH/1001		Proses identifikasi nasabah yang dilakukan koperasi selanjutnya seperti apa pak ?		
H/1001		Kan ketika melakukan pembiayaan, pihak koperasi awalnya meminta untuk menyerahkan slip gaji, namun sepertinya akan ditambah lagi dengan menyerahkan mutasi rekening. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadinya kecurangan ketika terjadinya proses pembiayaan di awal dan selanjutnya.	Subjek menyampaikan alasan kredit macet yang dilakukan oleh nasabah pada KPRI Kanda Kementerian Agama Lombok Timur	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kanda Kementerian Agama Lombok Timur

EH/1001		<p>Baik pak terimakasih banyak atas kesediaan waktunya, saya pamit dulu pak, mohon maaf jika mengganggu waktunya</p> <p>Assalamu'alaykum Warohmatullah Wabarokatuh</p>		
MS/1001		<p>Walaikumussalam Warohmatullah Wabarokatuh</p>		

Perpustakaan UIN Mataram



Wawancara dengan Pak Makinuddin Selaku sekretaris Koperasi Pegawai Republik Indonesia
"Kanda" Kementerian Agama Lombok Timur (Tgl 19 April 2022)



